

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting untuk menunjang kemajuan suatu bangsa dan negara. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari penyelenggaraan pendidikan yang diadakan di Negara tersebut. Pendidikan dapat diselenggarakan baik secara formal maupun nonformal. Dunia pendidikan sebagai penyedia sumber daya manusia (SDM) harus mampu mencetak lulusan-lulusan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan reformasi dan globalisasi. Era globalisasi sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten.

Definisi pendidikan seperti dapat dilihat dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 adalah sebagai berikut :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, sikap sosial dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.

Sedangkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus diperhatikan seperti dapat dilihat pada Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari pernyataan di atas fungsi pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik dan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik. Dengan berbekal pengetahuan dan keterampilan diharapkan peserta didik mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pencapaian tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh peserta didik atau mahasiswa. Winkel (1996:162) mengatakan bahwa “ prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya”. Sedangkan menurut Buchori (1998:89) , “prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau ditunjukkan oleh murid sebagai hasil belajar baik berupa angka, huruf atau tindakan lain yang mencerminkan hasil belajar masing-masing anak dalam periode tertentu”. Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar dapat dilihat dalam bentuk angka atau huruf. Seorang siswa bisa dikatakan berhasil atau tidaknya dalam suatu mata pelajaran dapat diketahui dari hasil angka atau huruf yang diperoleh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional (2007:895) : “Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka nilai yang diberikan oleh guru”.

Dari berbagai teori diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa di dalam proses pembelajaran yang diperoleh melalui hasil belajar dalam waktu tertentu dan biasanya ditunjukkan dengan nilai yang berupa angka atau huruf.

Mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan merupakan mata kuliah wajib bagi Mahasiswa FKIP Pendidikan Akuntansi UMS. Materi kuliah ini diberikan bertujuan sebagai bekal untuk mahasiswa dalam menempuh mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah, serta sebagai bekal mahasiswa yang dapat dipergunakan untuk terjun dalam dunia kerja bisnis. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:25), “Akuntansi merupakan seni pencatatan dan pengikhtisaran transaksi keuangan dan penafsiran akibat suatu transaksi terhadap suatu kesatuan ekonomi”. Pembelajaran Dasar Akuntansi Keuangan terdiri dari 6 sks yang dalam pelaksanaannya dibagi menjadi Dasar Akuntansi Keuangan I sebanyak 3 sks pada semester II sedangkan Dasar Akuntansi Keuangan II sebanyak 3 sks pada semester III.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan penulis, banyak mahasiswa yang kurang aktif dalam mengikuti kuliah Dasar Akuntansi Keuangan II maupun pada kegiatan yang lain. Kebanyakan mahasiswa dalam mengikuti kuliah hanya mencatat contoh soal yang sudah dijawab oleh teman tanpa mengetahui cara memecahkan permasalahan dari soal tersebut, sehingga mereka tidak memahami apa yang mereka tulis. Contoh seperti diatas dapat menyebabkan pemahaman mahasiswa yang kurang sehingga dapat menyebabkan penurunan prestasi belajar yang mereka peroleh.

Penulis juga melakukan wawancara singkat dengan Bapak Sudarto.HS,MM selaku pengampu matakuliah Dasar Akuntansi Keuangan II, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana prestasi belajar yang dimiliki mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang mengambil matakuliah Dasar Akuntansi Keuangan II. Bapak Sudarto.HS,MM menjelaskan bahwa, setiap yudisium sekitar 20-25% dari jumlah keseluruhan mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang mengambil matakuliah ini tidak lulus mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan II.

Prestasi belajar yang baik dapat dicapai dengan cara belajar yang baik pula akan tetapi lingkungan sekitar juga mempunyai pengaruh dalam pencapaian prestasi belajar. Aktivitas belajar mahasiswa dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam mencapai prestasi belajar, semakin aktif seorang mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran maka akan lebih memahami apa yang disampaikan oleh dosen. Akan tetapi pada kenyataannya banyak sekali mahasiswa yang kurang aktif pada saat kuliah sehingga mereka kurang bisa mengerti apa yang disampaikan oleh dosen atau pemateri.

Peningkatan prestasi juga dapat dipengaruhi oleh perhatian orangtua. Orangtua mempunyai peranan yang penting untuk meningkatkan prestasi belajar anak, tanpa dorongan dan rangsangan dari orangtua, maka perkembangan dan prestasi belajar anak akan menurun bahkan sampai rendah. Orangtua juga harus selalu memperhatikan bagaimana kegiatan kuliah anaknya, jangan hanya memberikan uang dan materi yang terkadang hanya akan membuat mereka bergaya hidup boros.

Tugas yang harus dilakukan orangtua dalam hal mendidik anak menurut Henry N. Siahaan (1991:86),

Peranan orangtua dalam mendidik anak dalam rumahtangga sangatlah penting karena dalam rumahtanggalah anak mula-mula mendapat bimbingan. Namun kenyataan menunjukkan bahwa banyak orangtua yang lalai, lupa dan belum tahu cara melaksanakan tugas mendidik, kebanyakan orangtua menganggap mereka sudah menyerahkan ke sekolah sehingga tidak memperhatikan kegiatan belajarnya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Usman uzer (1993:10) :

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor yang terdapat dalam diri siswa antarlain adalah intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap dan kebiasaan siswa dalam belajar. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana dan prasarana, guru, perhatian orangtua dan sebagainya.

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian mengenai : **“PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA DAN PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP PRESTASI DASAR AKUNTANSI KEUANGAN II PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2011/2012”**.

B. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi permasalahan agar pembahasan masalah tidak meluas, maka penulis hanya membatasi ruang lingkup permasalahan mengenai aktivitas belajar mahasiswa dan perhatian orangtua hubungannya dengan prestasi Dasar Akuntansi Keuangan II pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah dapat dikemukakan perumusan masalah antarlain sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi Dasar Akuntansi Keuangan II pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012 ?
2. Adakah pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi Dasar Akuntansi Keuangan II pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012 ?
3. Adakah pengaruh aktivitas belajar dan perhatian orangtua terhadap prestasi Dasar Akuntansi Keuangan II pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012 ?

D. Tujuan Penelitian

Penulis merumuskan beberapa tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi Dasar Akuntansi Keuangan II pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi Dasar Akuntansi Keuangan II pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh aktivitas belajar dan perhatian orangtua terhadap prestasi Dasar Akuntansi Keuangan II pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, adapun kegunaannya adalah :

- a) Memberikan masukan yang dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.
- b) Sebagai referensi bagi penelitian yang sejenis.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat dari segi praktis, yaitu :

- a) Memberikan gambaran bagi mahasiswa tentang pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar

- b) Memberikan informasi kepada mahasiswa tentang pentingnya perhatian orangtua agar dapat meningkatkan prestasi belajar.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penyajian skripsi, penulis memberikan bentuk sistematika yang kesemuanya terdiri dari 5 bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latarbelakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang pengertian belajar, pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, indikator prestasi belajar, dasar akuntansi keuangan, pengertian aktivitas, jenis-jenis aktivitas belajar, pengertian perhatian, pengertian orangtua, bentuk-bentuk perhatian, faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orangtua, indikator perhatian orangtua, keterkaitan antara aktivitas belajar, perhatian orangtua, prestasi belajar, kerangka pemikiran, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang pengertian metode penelitian, jenis penelitian, subyek dan obyek penelitian, populasi, sampel,

sampling, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penyajian data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum tentang lokasi penelitian, pengujian instrumen, deskripsi data, pengujian persyaratan penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN